

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam era digitalisasi sekarang ini, peranan teknologi informasi sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan para pelaku bisnis. Dengan adanya digitalisasi membuat para pelaku bisnis menjadi lebih mudah dalam mengembangkan usahanya. Perkembangan digitalisasi ini berdampak pada beberapa aspek, diantaranya adalah terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam suatu kegiatan bisnis. Efektivitas adalah kemampuan suatu hal dalam mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai (Mahmudi, 2010).

Selain efektivitas, dampak digitalisasi juga berpengaruh terhadap efisiensi. Efisiensi adalah kemampuan menggunakan sumber daya minimum guna mencapai hasil yang optimum. Efisiensi adalah proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan antara keluaran dengan masukan. Tingkat suatu efisiensi juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah dirancang dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.

Digitalisasi yang efektif dan efisien memberikan perubahan bagi sektor usaha manapun untuk mengembangkan dan memasarkan produk usahanya melalui media social serta dalam pengelolaan keuangan suatu badan usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka badan usaha tersebut dapat memprediksi anggaran yang dibutuhkan dan menyusun strategi perencanaan pengembangan usahanya.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Perkembangan digitalisasi mempengaruhi peranan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan karena merubah proses bisnis serta sistem yang digunakannya. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terarah dan terintegrasi dengan baik

merupakan hal yang mutlak yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan (Pamungkas, 2017).

Akuntansi menurut (Himayati, 2008) adalah “proses mengidentifikasi, penggolongan, penyortiran, pengihtisaran dan penyajian transaksi keuangan (informasi ekonomi), sehingga dapat dilakukan penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut”. Akuntansi merupakan alat hitung yang menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Laporan keuangan disusun melalui tahap yang sistematis. Penyusunannya dimulai dari Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur hingga menghasilkan Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Neraca (Krismiaji, 2015).

*Software* akuntansi merupakan contoh digitalisasi yang menunjang pencatatan keuangan, ini memudahkan penggunaanya dalam pengelolaan keuangan dari suatu badan usaha. Berbagai *software* mulai bermunculan dan sudah banyak diterapkan oleh beberapa perusahaan. Munculnya ini juga membantu meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan juga mempercepat hal yang sedang dikerjakan serta lebih akurat khususnya dalam perhitungan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi.

Saat ini banyak bermunculan *software* akuntansi *online* yang dapat menyediakan informasi bagi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. *Software* akuntansi yang digunakan di perusahaan tidak selalu sama. Untuk penerapannya menyesuaikan dengan fitur-fitur yang terdapat pada *software* akuntansi dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. *Software* akuntansi yang mudah digunakan menjadi syarat penting untuk mendukung proses pengolahan data. Jika terdapat kesulitan dalam penggunaan *software* akuntansi akan berdampak pada waktu yang lama dalam menguasai penggunaan *software* tersebut.

Masalah yang biasanya terjadi dalam penggunaan *software* akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Janson dan Subramanian, 1996; Lucas, Walton, dan Ginzberg, 1998

dalam Istianingsih & Wijanto, 2008). Ketidaksesuaian antara *software* akuntansi dengan usaha yang dijalankan perusahaan akan berakibat pada penyesuaian baru bagi perusahaan terhadap *software*. Ini berdampak pada tambahan waktu yang dibutuhkan bagi pemakai untuk beradaptasi dengan *software* akuntansi. Selain itu dampak dari ketidaksesuaian penerapan *software* pada perusahaan membuat perusahaan harus membeli *software* baru yang akan berakibat pada penambahan biaya.

Pada setiap laporan keuangan harus ada yang disebut dengan Balanced atau berimbang, maksudnya adalah dapat membuat serta menghasilkan laporan keuangan yang telah terukur dari dua sudut pandang secara berimbang baik internal maupun eksternal ataupun jangka panjang dan jangka pendek.

Laporan pendapatan yang telah diolah sedemikian rupa merupakan salah satu poin penting yang harus ada di setiap laporan keuangan yang dibuat untuk perusahaan. Dalam hal ini berkembangnya globalisasi membuat kualitas laporan yang tersedia menjadi meningkat, dimana sebuah informasi laporan keuangan menjadi bermutu tinggi karena dilengkapi dengan pengontrolan sistem yang maksimal untuk dapat memonitor kinerja, sehingga informasi yang dihasilkan dan ditampilkan tersebut dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya suatu kesalahan atau kekeliruan dikemudian hari. Sedangkan sumber daya manusia dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi secara maksimal.

Jurnal ID adalah *software* akuntansi *online* yang menyediakan fitur laporan keuangan yang lengkap seperti neraca, arus kas, laba rugi, dan lainnya. Untuk dapat menggunakan Jurnal ID, tidak perlu untuk download atau install aplikasi apapun di computer, hanya perlu mendaftar, login dengan email, ketersediaan WiFi atau koneksi internet dimanapun dan mulai gunakan Jurnal ID dimanapun.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Rahardja et al., 2018) tentang penerapan *software* akuntansi *online* sebagai penunjang pencatatan laporan keuangan. Menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Jurnal ID masih kurang efektif karena untuk melakukan pengecekan dan pencatatan transaksi keuangan masih harus dilakukan input secara manual oleh akuntan.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh (Susanto et al., 2021) tentang analisis kualitas aplikasi Jurnal.id. Menunjukkan bahwa penerapan Jurnal.id dirasa memudahkan penggunaannya. Jurnal.id menyajikan informasi yang update melalui fitur bisnis yang terdapat dalam *software* Jurnal.id. Namun, untuk tampilan Jurnal.id masih terdapat kekurangan karena tidak bisa membuat tampilan website sesuai dengan keinginan perusahaan. Disisi lain dalam penerapannya, layanan Jurnal.id dinilai baik, cepat dan tanggap.

Ngalup Collaborative Network merupakan perusahaan startup yang bergerak di bidang digital agency atau penyedia jasa konsultan kreatif dan juga pengelolaan social media. Dalam proses bisnisnya, Ngalup Collaborative Network menerapkan penggunaan *software* akuntansi untuk kegiatan transaksi pada perusahaan. Ini diterapkan agar memudahkan accounting dalam tracking data dari customer dan guna mengecek transaksi yang masuk dan keluar secara tepat.

Hal ini yang membuat penerapan penggunaan *software* akuntansi sangat berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangannya. Laporan keuangan ini yang akan menjadi acuan terhadap proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan dan untuk penyusunan strategi perusahaan di masa yang mendatang karena melalui laporan keuangan, pihak manajemen dapat mengetahui dengan jelas kondisi dan keadaan keuangan perusahaan secara cepat, tepat, dan akurat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Saat ini Ngalup Collaborative Network menggunakan *software* akuntansi Jurnal Id untuk mencatat dan mengontrol transaksi pada bisnisnya. Namun dalam penerapan *software* Jurnal Id masih terdapat kendala yakni akuntan masih merasa bingung untuk mengoperasikan sistem tersebut, karena perubahan dari pencatatan manual menjadi menggunakan sistem yang ada. Beberapa fitur yang terdapat pada *software* Jurnal Id yang belum diketahui oleh akuntan juga menjadi kendala, karena untuk melakukan pencatatan tiap transaksi memiliki lokasi yang berbeda yang mungkin membuat bingung sehingga belum efektif dan efisien diterapkan pada perusahaan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka peneliti akan menganalisis terkait “Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan *Software* Akuntansi *Online* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Ngalup Collaborative Network”.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana efektivitas dan efisiensi penggunaan *software* akuntansi *online* dalam penyusunan laporan keuangan pada Ngalup Collaborative Network?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manfaat dan kendala penerapan *software* akuntansi *online* dalam penyusunan laporan keuangan pada Ngalup Collaborative Network.
2. Untuk menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan *software* akuntansi *online* terhadap pengelolaan laporan keuangan pada Ngalup Collaborative Network.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan mengenai efektivitas pelaporan keuangan perusahaan menggunakan *Software* Akuntansi *Online*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada teori akuntansi, terutama dalam mengidentifikasi pengaruh penggunaan *Software* Akuntansi *Online* terhadap kinerja karyawan.

#### **b. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Ngalup Collaborative Network dalam proses penyusunan laporan keuangan serta memberikan pemahaman yang baru dan lebih mendalam tentang

pentingnya penerapan teknologi sistem informasi akuntansi yang sangat mempengaruhi penyajian laporan keuangan.